

## BAB III

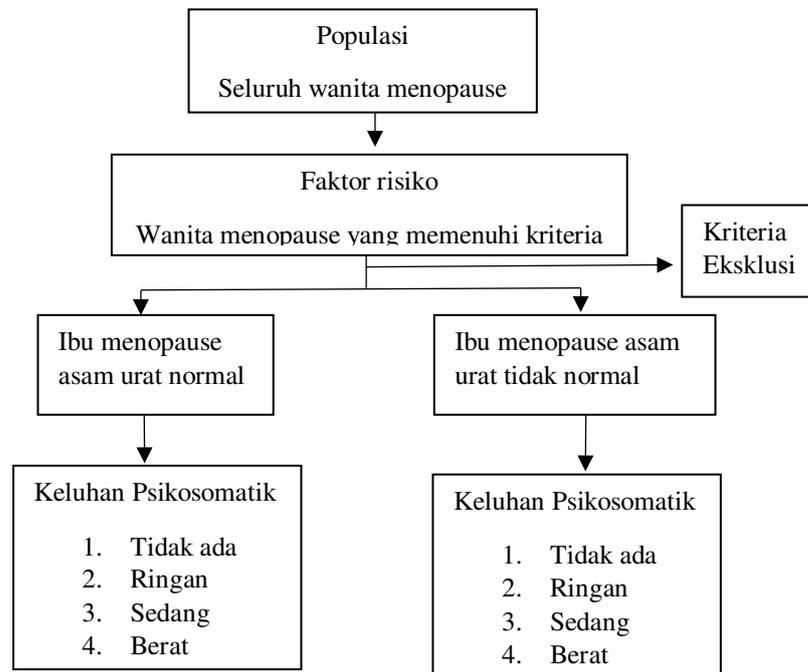
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Desain penelitian *cross-sectional* adalah penelitian terhadap variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti sekaligus pada saat yang sama dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan hiperurisemia pada saat menopause dengan keluhan psikosomatik pada ibu menopause di Dusun Dongkelan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

#### B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian secara sistematis digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini semua wanita yang sudah menopause di Dusun Dongkelan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Jumlah populasi wanita yang sudah menopause di umur 40-59 tahun pada penelitian ini sebanyak 455 orang.<sup>63</sup>

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah menopause sekitar berusia 40-59 tahun yang tinggal di Dusun Dongkelan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan yang ditargetkan dengan memiliki pertimbangan tertentu atau *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasinya.<sup>63</sup>

#### a. Kriteria inklusi

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Wanita yang bersedia menjadi responden
- 2) Wanita berusia 40-59 tahun
- 3) Wanita yang sudah tidak mengalami menstruasi minimal selama 12 bulan berturut-turut

#### b. Kriteria esklusi

Adapun kriteria esklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Wanita yang mengkonsumsi alkohol, dan obat-obatan kanker

Dimana besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

(Slovin, 1960)

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 455 orang. Rumus ini dapat digunakan, dan apabila menggunakan rumus ini penting pertama kali untuk menentukan berapa batas toleransi kesalahan yang akan ditetapkan. Batas toleransi yang telah ditetapkan, dinyatakan dalam bentuk presentase. Tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan jumlah sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

Sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{455}{1 + 455(10\%)^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + 455(0,1)^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + 455(0,01)}$$

$$n = \frac{455}{1 + 4,55}$$

$$n = \frac{455}{5,55}$$

$$n = 81,9$$

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 82 orang dan dibulatkan menjadi 85 orang.

#### **D. Waktu dan Tempat**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Maret 2023.

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Dongkelan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

### **E. Variabel Penelitian**

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yang mengandung nilai variasi atau bersifat beragam terhadap objek atau kegiatan.<sup>64</sup> yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah ibu menopause dengan hiperurisemia
2. Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah keluhan psikosomatik
3. Variabel luar dalam penelitian ini adalah usia dan IMT

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional bermanfaat sebagai petunjuk bagi peneliti untuk mengukur variabel penelitian sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data sebagai berikut:<sup>65</sup>

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kelompok Pengukuran	Skala
Variabel Bebas				
Ibu menopause dengan hiperurisemia	Wanita yang tidak mengalami menstruasi selama 12 bulan berturut dan kadar asam uratnya melebihi batas normal	GCU meter	Skala pengukuran digolongkann menjadi: 1. Ibu menopaus dengan asar urat normal (2,1 – 6 mg/dL) 2. Ibu menopaus dengan asar urat tidak norma ≤2,5 mg/dL atau ≥ 6,1 mg/dL)	Nominal
Variabel Terikat				
Keluhan Psikosomatik	Ketidaknyamanan pada tubuh terutama munculnya keluhan yang berhubungan dengan fisik dan psikologis	MRS ( <i>Menopause Rating scale</i> )	Skala pengukuran digolongkann menjadi: 1. Tidak ada (skor MRS 0-10) 2. Ringan (skor MRS 11-20) 3. Sedang (skor 21-30) 4. Berat (skor >30)	Ordinal
Variabel Luar				
Usia	Selisih antara tahun saat penelitian dilakukan dengan tahun kelahiran menurut pengakuan responden	Identitas usia yang tercatat pada KTP	Skala pengukuran digolongkann menjadi: 1. ≤44 tahun 2. 45-55 tahun 3. ≥56 tahun	Ordinal
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Menghitung berat badan dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan dalam meter kuadrat, untuk menentukan proporsional berat badan dengan tinggi badan seseorang.	Menimbang berat badan dalam kg dan mengukur tinggi badan dalam meter	Skala Pengukuran digolongkann menjadi: 1. Kurus (<17,4) 2. Normal (18,5 - 25,0) 3. Gemuk (>25,0)	Ordinal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari wawancara dan hasil pemeriksaan

kepada responden menggunakan GCU meter dan kuesioner *Menopause Rating scale* (MRS).

## 2. Teknik pengumpulan data

Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner *Menopause Rating scale* (MRS) oleh responden dan pemeriksaan kadar asam urat melalui alat GCU meter.

### **H. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat ukur GCU meter sebagai alat untuk mengukur kadar asam urat pada menopause. Informasi dalam penelitian ini didapatkan dari responden, melalui pengisian data diri dan lembar kuesioner *Menopause Rating scale* (MRS) yang diisi oleh responden pada saat penelitian. Data diri responden penelitian yang disusun oleh peneliti berfungsi sebagai data tambahan tentang informasi mengenai wanita menopause tersebut. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang harus dibuat sebelum melakukan pengumpulan informasi. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>66</sup>

Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Satu set alat GCU meter, yang terdiri dari:
  - a. Test strip asam urat
  - b. Chip asam urat
  - c. Alat lanset
  - d. Jarum lanset
  - e. Alkohol swab
2. Kuesioner data demografi dan karakteristik menopause

Kuesioner ini digunakan untuk mengkaji data demografi dan karakteristik menopause dari responden penelitian. Dari data demografi diperoleh informasi berupa nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, usia terakhir menstruasi, IMT, dan hasil pengukuran asam urat. Kemudian dari data karakteristik menopause didapatkan data berupa usia menopause dan hasil pengukuran asam urat.

3. Kuesioner tingkat keluhan psikosomatik

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Menopause Rating scale* (MRS) yang pertama kali diterbitkan di Jerman dan telah diterima secara Internasional serta tersedia dalam beberapa bahasa seperti: Bahasa Brasil, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Italia, Mexico, Spanyol, Swedia dan Turki. Alat ukur *Menopause Rating scale* (MRS) telah dibakukan dan telah teridentifikasi memiliki tiga dimensi yang terpisah yaitu tentang: psikologis, somatik, dan vasomotor.<sup>67</sup> Skala *Menopause Rating scale* (MRS) terdiri dari 11 item penilaian yang digunakan. Dari 11

item tersebut sebanyak lima item berkaitan dengan keluhan psikologis, 5 lima item berkaitan dengan keluhan somatik dan satu item berkaitan dengan keluhan vasomotor.<sup>55</sup>

Jawaban tes *Menopause Rating scale (MRS)* ini terdiri lima pilihan dalam bentuk skala likert, kemudian responden akan menilai pada tingkat manakah mereka mengalami kondisi tersebut. Berikut ini adalah pilihan jawaban tersebut:

Tabel 2. Pilihan Jawaban Kuesioner *Menopause Rating Scale (MRS)*

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Tidak ada keluhan	0
2	Ringan	1
3	Menengah	2
4	Berat	3
5	Sangat berat	4

Setelah responden menjawab pertanyaan, kemudian skor dijumlahkan dan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Tingkat Keparahan Keluhan Psikosomatik

Kategori	Skor
Tidak ada	0–10
Ringan	11–20
Sedang	21–30
Berat	>30

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur kadar asam urat pada responden dengan menggunakan alat. Alat pemeriksa kadar asam urat dalam darah menggunakan alat *easy touch GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid)*, alat tersebut tidak perlu dilakukan kalibrasi di Badan Metrologi karena satu set alat *easy touch GCU* telah memiliki *chip* sebagai alat kalibrasi sendiri. *Chip* tersebut memiliki kode yang berbeda di setiap pengukuran dan *chip* tersebut

tersedia didalam tabung masing-masing pengukuran (glukosa, kolestrol, dan asam urat). *Chip* tersebut berfungsi untuk mencocokkan kode yang muncul dilayar alat *easy touch*. Alat tersebut dapat digunakan jika kode yang muncul dilayar alat periksa *easy touch* sesuai dengan kode yang terdapat di *chip*.

Tingkat keluhan psikosomatik pada ibu menopause dapat diukur dengan menggunakan *Menopause Rating scale* (MRS) yang sudah teruji validitasnya secara internasional. Kuesioner MRS tidak perlu dilakukan uji reliabilitas kembali karena kuesioner sudah berlaku secara internasional. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah MRS yang telah diterbitkan pertama kali di *The Berlin Center for Epidemiology and Health Research* di Jerman dan telah teruji valid.

## **J. Prosedur Penelitian**

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
  - b. Mengumpulkan buku, artikel, jurnal, data dan tinjauan pustaka serta melakukan studi pendahuluan di Dusun Dongkelan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul untuk melakukan penyusunan proposal skripsi
  - c. Mengolah data pendahuluan dan menyusun alat ukur yang akan digunakan selama penelitian
  - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Melakukan ujian proposal skripsi dan dilanjutkan dengan mengerjakan revisi
  - f. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian di bagian administrasi akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- b. Peneliti melakukan pengurusan perizinan *Ethical Clearance* di bagian Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan Nomor kelayakan *Ethical Clearance* No.DP.04.03/e-KEPK.1/007/2023 yang diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2023.
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari institusi ke tempat penelitian yaitu di Dusun Dongkelan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Selanjutnya meminta arahan kepada Kepala Dusun untuk proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.
- d. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung kepada responden.
- e. Peneliti melakukan pengukuran kadar asam urat kepada responden
- f. Responden mengisi lembar kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti

## 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, langkah yang dilakukan yaitu mengolah data dan menganalisis data dengan analisis dan uji statistik menggunakan *software statistic*. Kemudian dilakukan penyusunan laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **K. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data bagian dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data. Pengolahan data dilakukan dengan merubah suatu data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis terlebih dahulu sebelum menjadi informasi.<sup>63</sup> Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Penyuntingan data (*Editing*)

Penyuntingan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan melalui hasil kuesioner untuk dapat memastikan kelengkapan dalam pengisian jawaban.<sup>63</sup> Hasil yang diperoleh tidak terdapat lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner yang kosong dan telah sesuai dengan yang dibutuhkan.

#### b. Memberi kode (*Coding*)

Memberikan kode dibutuhkan dalam merubah informasi yang semula data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka untuk mempermudah dalam proses perhitungan. Hasil yang telah diperiksa selanjutnya diproses atau diolah dengan diberikan kode berdasarkan kategori masing-masing.

Tabel 4. *Coding*

Variabel	Kode
Asam urat	1= Normal 2= Tidak normal
Keluhan Psikosomatik Menopause	1= Tidak ada 2= Ringan 3= Sedang 4= Berat
Usia	1= $\leq 44$ tahun 2= 45-55 tahun 3= $\geq 56$ tahun
IMT	1= Kurus 2= Normal 3= Gemuk

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Memasukkan data penelitian dengan memberikan kode pada kolom pengisian sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.<sup>63</sup> Hasil kuesioner yang telah diubah menjadi bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam program komputer.

d. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi data dilakukan dengan membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari data mentah dilakukan penilaian kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk meringkas data.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang sudah dientri untuk memastikan apakah sudah benar dan menghindari dari kesalahan pada saat memasukkan data.

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisa variabel hiperurisemia pada saat menopause dengan variabel tingkat keluhan psikosomatik. Analisa yang digunakan adalah analisa uraian yang dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati, sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran variabel yang diteliti.

Analisis univariat akan diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: persentase subjek pada kategori tertentu

f: jumlah subjek pada kategori tertentu

n: seluruh populasi yang diteliti

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisis bivariat dapat dilakukan setelah melakukan analisis univariat karena setelah itu akan diketahui karakteristik atau distribusi dari setiap variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan hiperurisemia pada saat menopause dengan keluhan somatik pada ibu menopause. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-*

*square* dengan derajat kepercayaan 95%. Analisis *chi-square* yaitu untuk mencari hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Interpretasi hasil dilihat dari apabila *p-value* <0,05 berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel *dependent* dan *independent*, sebaliknya jika *p-value* >0,05 berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel *dependent* dan *independent*.

Pembuktian uji *chi-square* menurut Riyanto dapat menggunakan formula:<sup>68</sup>

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)}{f_e}$$

$$df = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan:

$\chi^2$  : nilai chi-kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diobservasi

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

$k$  : jumlah kolom

$b$  : jumlah baris

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji dengan variabel bebas berskala nominal, serta variabel terikat dengan skala ordinal. Variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu variabel yang pada analisis bivariat

mempunyai nilai  $p < 0,25$  dengan menggunakan uji *chi-square*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan berhubungan dengan variabel dependen, uji yang digunakan adalah regresi logistik ordinal untuk mengetahui faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

#### **L. Etika Penelitian**

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta untuk memperoleh kelayakan etik penelitian. Kelayakan etik penelitian ini selanjutnya menjadi syarat untuk surat-surat permohonan izin penelitian. Nomor kelayakan *Ethical Clearance* No.DP.04.03/e-KEPK.1/007/2023 yang diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2023. Prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan tentang yang ingin diteliti kepada calon responden dan meminta persetujuan calon responden apakah bersedia terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia terlibat dalam penelitian dan menghormati hak dan keputusan calon responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam proses pengambilan data mempersilahkan kepada calon responden untuk tidak mengisi namanya secara lengkap atau hanya diisi dengan inisial dari nama calon responden saja. Peneliti menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas calon responden pada saat menyampaikan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan dan privasi informasi yang diberikan calon responden dengan tidak membicarakan atau menyebarluaskan data yang telah diambil kepada orang lain.

4. Manfaat dan kerugian

Peneliti memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh oleh responden pada saat dilakukannya penelitian serta meminimaliskan dampak merugikan yang ditimbulkan dari penelitian ini. Peneliti berhati-hati dan teliti ketika melakukan penelitian sehingga mencegah hal-hal apa saja yang mungkin akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.